PENGARUH AJARAN WEWARAH TUJUH TERHADAP ETOS KERJA PENGHAYAT KEPERCAYAAN SAPTA DARMA

(Studi Kasus: Penghayat Sapta Darma Di Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Muhamad Ridwan

NIM 18105020029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1265/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH AJARAN WEWARAH TUJUH TERHADAP ETOS KERJA PENGHAYAT KEPERCAYAAN SAPTA DARMA (Studi Kasus: Penghayat Sapta Darma Di Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD RIDWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18105020029
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63004a1b777ff

Penguji II

Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62f9a48ad486f

Penguji III

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 630031e5f3353

Yogyakarta, 04 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63030b2b7aeb4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 22/08/2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Ridwan

Nim : 18105020029

Program Studi : Studi Agama-Agama

Alamat: Kp Jati, Rt 13 Rw 06 Desa Cihuni, kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Telp/Hp : 083107059778

Judul Skripsi : Hubungan sosial dan etos Kerja Penghayat kepercayaan Sapta Darma (studi kasus:Penghayat Kepercayaan Sapta Darma Di Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juli 2022
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Muhamad Ridwan
18105020029

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Ridwan

NIM : 18105020029

Judul : Hubungan Sosial dan Etos Kerja Penghayat kepercayaan Sapta Darma (studi kasus: Penghayat Sapta Darma Di Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Studi Agama-Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Juli 2022
Pembimbing,

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP. 19680226 199503 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hidup itu terlalu singkat jika hanya mengikuti alur orang lain”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

karya ini penulis persembahkan kepada:

Yang pertama penulis persembahkan kepada Bapak Endang Rojani dan Ibu siti sulem yang senantiasa selalu mendoakan dan terus mensuport setiap apa yang saya lakukan selama hal tersebut baik bagi kehidupan saya, bapak yang menghabiskan hidupnya demi membiayai semua kebutuhan selama saya mengampuh jenjang pendidikan di perguruan tinggi ini, dan ibu yang menghabiskan seluruh hidupnya demi membesarkan dan mendidik saya sehingga saya dapat menulis karya ini.

Dan juga saya persembahkan kepada saudari-saudari saya, teh Ida, Teh Neni, dan Juga Teh Nia. karena dengan suport, dukungan, dan doa saya dapat menyelesaikan karya ini.

Kepada Lia Komala Sari Dongoran yang beberpa bulan terakhir ini senantiasa menemani, mensuport, mewarnai kehidupan saya di Yogyakarta.

Selanjutnya saya persembahkan juga kepaa teman-teman satu angkatan. Yang mendukung saya dalam mendapatkan wawasan baru selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul Pengaruh Ajaran Wewarah Tujuh terhadap Etos kerja penghayat kepercayaan Sapta Darma (Studi Kasus: Penghayat Sapta Darma Di Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta) ini. Shalawat beserta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa diharapkan syafaatnya di hari akhirat nanti.

Tulisan ini hanyalah sebuah karya yang diharapkan oleh penulis bisa bermanfaat bagi dunia keilmuan khususnya di bidang studi agama agama. Penulis juga sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan kepenulisan ini oleh karena itu saran dan kritikan akan senantiasa penulis terima dengan lapang dada.

Dan juga penulis menyadari tulisan ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dari mulai menyediakan fasilitas kampus, mengayomi diri saya, meotivasi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, membantu membimbing selama penulisan, membantu membuat judul yang sesuai, berdiskusi tentang tulisan ini, dan masih banyak yang lainnya, yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya. Maka dari itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum,. M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag.,M.A. selaku Ketua Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Aida Hidayah, S.Th., M.Hum. selaku sekretaris Program Studi, Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing juga mengarahkan ketika penulis membuat judul proposal skripsi dan juga dalam pembuatan proposal skripsi sehingga saya dapat melakukan seminar proposal skripsi berkat bimbingannya,
6. Drs. Rahmat Fajri, M.Ag. selaklu Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu membimbing, mengarahkan dalam setiap proses penyusunan skripsi. Berkat beliau penulis bisa menyusun skripsi hingga selesai.
7. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya kepada Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu berupa pengetahuan, pengalaman dan wawasan kepada saya, semoga dapat bermanfaat dan keberkahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kepada seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang mana telah membantu dalam setiap tahapan-tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun perpustakaan luar, yang telah melayani dan mengarahkan untuk mencari bahan atau referensi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga Besar PMII Cabang Yogyakarta, khususnya Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, sahabat-sahabat seperjuangan Korp Bhakti Shankara yang mengajari saya berbagai hal dari mulai cara menghargai, toleransi, perjuangan, minat membaca, diskusi diskusi, dan lain sebagainya.
11. Kepada Sanggar Candi Sapta Rengga yang telah memperbolehkan saya untuk meneliti dan memberikan wawasan baru bagi penulis.
12. Kepada seluruh warga Sapta Darma yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian.
13. Kepada Persatuan warga Sapta Drama (PERSADA) yang telah memberikan jalan kepada saya untuk bisa lebih mengetahui dan mendalami terkait Sapta Darma khususnya di Sanggar candi Rengga Yogyakarta.
14. Kepada bapak Servasius Wue SE., yang senantiasa mendampingi saya selama penelitian, memberikan semua data data yang diperlukan penulis, menemani penulis untuk melakukan wawancara kepada Staf tuntunan Agung (STA) dan sebagian dari warga nya, dan banyak hal yang lainnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang tidak bisa saya ceritakan semuanya. Sehingga berkat bantuan dan doa darinya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

15. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Endang Rojani dan juga Ibu Siti Sulem yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, dukungan, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini khusunya, umumnya selama saya megenyam bangku perkuliahan.
16. Kepada ke tiga kaka saya, Ida Nurhasanah, Neni Anggraeni, S. Pd,. , Nia Kurniawati S. Pd,. Yang selau memberikan do'a, dukungan, motivasi, selama saya menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Kepada Lia Komalasari Dongoran yang beberapa bulan terakhir ini, selalu membersamai saya, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan juga menemani saya dalam melakukan penelitian, menemani sehari hari saya selama penulisan skripsi.
18. Kepada teman seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama 2018. Dan semuanya temen-temen saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas dan dukungan kalian semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di dunia keilmuan dan juga bermanfaat kepada para pembaca, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT memberikan setiap langkah dan selalu meridhoi kita semuanya Amin. Terimakasih.

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Muhamad Ridwan
1810502002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Indoensia merupakan salah satu negara yang majemuk. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hal seperti, ragam bahasa, budaya, adat istiadat, agama, bahkan aliran-aliran kepercayaan pun ada di negara Indonesia ini. Yogyakarta salah satu provinsi yang masih begitu kental dengan keragaman Budayanya, tidak jarang banyak festival-festival yang di selenggarakan di berbagai sudut kota Yogyakarta. Sebagai salah satu pusat pendidikan, kota Yogyakarta juga sering kali di datangi oleh orang-orang di luar kota bahkan di luar pulau hanya untuk mencari ilmu. Di tengah tengah kemajemukan di Indonesia khusus nya di Yogyakarta, ada sebuah kepercayaan yang mereka menyebutnya dengan sebutan Sapta Darma. Sapta berarti tujuh (7) sedangkan Darma berarti kewajiban suci. Bisa disimpulkan bahwa kepercayaan Sapta Darma ini memiliki tujuh kewajiban atau tujuh ajaran yang misti di jalankan dalam kehidupan sehari-hari. Baik itu kewajiban kepada Tuhan, kepada Negara, kepada masyarakat ataupun kepada diri sendiri. Kewajiban tersebut dinamakan wewarah tujuh atau jika dalam bahasa Jawa wewarah pitu. Selain dari wewarah tujuh ada juga ajaran ajaran dalam Sapta Darma lainnya, seperti sujud, racut, simbol pribadi manusia, dan juga Sesanti.

Selanjutnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan datanya yaitu dengan metode, observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Selain itu penulis juga mengambil beberapa sumber dari buku ataupun tulisan yang relevan dengan penulisan ini. Penelitian yang dilakukan penulis ini dimaksudkan menjelaskan relasi bagaimana ajaran-ajaran yang sudah di kemukakan diatas dalam membentuk sebuah tindakan baik itu tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan berorientasi nilai ataupun tindakan berorientasi tujuan,. Selain itu penulis merinci bagaimana pengaruh dari ajaran wewarah tujuh Sapta darma terhadap etos kerja nya penganutnya. Dengan menggunakan teori yang di kemukakan oleh Webber. weber berfokus pada pengaruh keyakinan agama terhadap melakukan sebuah tindakan.

Sehingga dihasilkan kesimpulan bahwa, pada dasarnya setiap warga Sapta Darma memiliki varian dalam menjalankan kewajiban nya. Dalam pandangan mereka ajaran wewarah tujuh ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menjalani kehidupan, karena di dalamnya mengandung nilai-nilai ketuhanan, bernegara, bekerja, dan juga berhubungan sosial. Dalam melakukan pekerjaan sehari-hari sudah selayaknya seorang warga melakukan sebuah pekerjaan dalam rangka mencukupi segala kebutuhan sehari-harinya, kemudian dalam pandangan warga Sapta Darma kerja merupakan sesuatu yang sangat penting karena dalam pandangan mereka bekerja sama pentimgnya dengan beribadah. Oleh karena itu ketika mereka bekerja, mereka akan senantiasa melakukan yang terbaik. Kemudian dari ajaran wewarah tujuh ini membentuk seseorang dalam hal keimnanan warga Sapta Darma yang kemudian mempengaruhi apa yang dikerjakan oleh warga Sapta Darma.

Kata kunci: Sapta Darma, Etos Kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan 5
D. Kegunaan 5
E. Tinjauan Pustaka 6
F. Kerangka Teori 8
G. Metode Penelitian' 10
H. Sistematika Pembahasan 15

BAB II GAMBARAN UMUM PENGHAYAT KEPERCAYAAN SAPTA DARMA **17**

A. Profil, Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya 17
   1. Masa pertapaan 20
   2. Masa penyebaran 24
   3. Masa pedalaman 29
B. Lembaga Dalam Ajaran Sapta Darma 30
C. Eksistensi Keberadaan Warga Sapta Darma 33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III AJARAN DAN ETOS KERJA WARGA SAPTA DARMA 35

A. Wahyu Dalam Ajaran Penhayat Kepercayaan Sapta Darma..... 35

1. Wahyu sujud 35
2. Wahyu racut 39
3. Wahyu simbol pribadi manusia 42
4. Wahyu wewarah tujuh 48
5. Wahyu sesanti 50

B. Perilaku Warga Penghayat Sapta Darma..... 51

1. Wewarah tujuh dan penerapannya 51
2. Pengaplikasian ajaran Sapta Darma..... 56

a. Tahapan Estetis 58
b. Tahapan Etis..... 58
c. Tahapan Religius..... 59

C. Pengaruh ajaran wewarah tujuah terhadap Etos Kerja Warga Sapta Darma 60

BAB IV PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara Asia Tenggara yang begitu kaya dengan keanekaragaman budaya, bahasa, dan agama. Kemajemukan masyarakat Indonesia inilah yang memunculkan berbagai kelompok-kelompok dalam masyarakat. Berbagai kelompok agama hadir menambah kepluralitasasn Indonesia, Negara Indonesia juga memiliki banyak aliran kebatinan yang tersebar di berbagai daerah. Banyak aliran-aliran yang muncul di tanah Nusantara ini. Aliran kebatinan muncal sejak awal abad ke-20 dan mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama pada masa awal kemerdekaan Indonesia tahun 1945. Aliran kebatinan di Indonesia sampai saat ini masih tetap eksis walaupun masih banyak kendala, aliran-aliran ini banyak menerima kritikan serta sorotan tajam oleh pihak yang kurang setuju, atau bahkan para penganut aliran kepercayaan masih didiskriminasi. Meski begitu di zaman era modernisasi dan gobalisasi aliran kebatinan masih tetap menjadi idola bagi para penganutnya.[1]

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih kental dengan keanekaragaman budaya dan juga agama. Yogyakarta juga merupakan pusat tempat berkumpulnya berbagai kalangan masyarakat

[1] Siti Fauziyah, "Spiritualitas penghayat ajaran kepribaden", Religi, X, Januari, 2014, hlm.12

dengan latar belakang yang sangat beragam, hal itu tidak menjadikan Yogyakarta kehilangan budaya aslinya. Banyak kepercayaan yang ada di Yogyakarta Salah satu aliran kepercayaan yang masih ada hingga saat ini adalah aliran penghayat kepercayaan Sapta Darma. Sapta Darma merupakan salah satu ajaran kerokhanian dan suatu wahyu yang diterima langsung dari Hyang maha kuasa oleh Bapak Hardjosopoero (yang selanjutnya diberi nama panuntun agaung Sri Gutama) di Pare kediri, Jawa Timur.[2] Disebutkan juga bahwa ajaran agama sapta darma merupakan wahyu yang diterima dari Hyang Maha Kuasa Oleh Bapak Hardjosopoero dan bukan merupakan ajaran racikan.[3] Ajaran sapta darma ini merupakan salah satu ajaran yang mengajarkan dan menekankan budi pekerti luhur juga menekankan perihal kerokhanian.

Sapta Darma adalah kepercayaan yang didirikan oleh Hardjosapuro di Kediri, Jawa Timur. Kepercayaan ini kemudian berkembang setelah didukung oleh teman-teman beliau, yaitu Djojo Djaimoen, Kemi Handini, dan Somogiman. Hardjosapuro mendapatkan pengalaman mistis berupa sujud tanpa keinginannya sendiri pada hari Jumat, tanggal 27 Desember 1952 jam 01.00 dini hari. Pengalaman serupa juga terjadi pada teman-teman beliau yang lain. Akhirnya, setiap malam mereka berkumpul untuk melakukan sujud dan latihan-latihan Racut (mati di dalam hidup atau

[2] Anggaran dasar dan Anggaran Rumah tangga Persatuan Warga Sapta Darma (PERSADA), yogyakarta, juli 2010 hlm

[3] Sekretariat tuntunan agung, *Sejarah penerimaan Wahyu Wewarah Sapta Darma dan perjalanan Panutan Agung Sri Gutama*, Yogyakarta: sanggar Candi Sapta Rengga). hlm 5

melepaskan kesadaran jasmani) secara bersama-sama. Dari sinilah berkembangnya kepercayaan Sapta Darma.[4]

Selain mengajarkan nilai nilai tentang ketuhanan, dalam ajaran Sapta Darma ini juga mengajarkan berbagai nilai nilai kemanusiaan yang dengan ajaran-ajaran ini lah warga sapta Darma merasakan ketenangan dalam menjalankan aktifitasnya sebagai seorang penghayat kepercayaan di tengah masyarakat yang homogen ini dan ditengah masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam. Karena pada prinsipnya manusia merupakan makhluk sosial. Aristoteles mengatakan manusia adalah *zoon politicon* yakni hewan yang berpolitik. Sementara para filsuf muslim dahulu menyebutnya *al-insan madaniyy bith-thab'i*. Kedua istilah itu memiliki arti yang sama, yaitu manusia adalah makhluk sosial. Istilah ini, menurut Ibnu Khaldun, mengandung makna bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian dan keberadaannya tidak akan terwujud kecuali dengan kehidupan bersama.[5]

Manusia merupakan makhluk yang membutuhkan dukungan dari orang lain dalam menjalankan kehidupannya, karena itu maka manusia dikatakan mahkuk sosial. dalam penelitian ini peneliti berusaha mendalami bagaimana agama atau dalam konteks ini ajran penghayat Sapta Darma ini mengajarkan umatnya dalam berperilaku diruang lingkup social khususnya mengenai bagaimana pengaruh dari ajaran wewarah tujuh terhadap warga

[4] Mohammad Zazuli, *Sejarah Agama Manusia* (Jakarta: Narasi, 2018) hlm. 381

[5] Yedi Yurwanto, "Memaknai Pesan Spiritual Ajaran Agama Dalam Membangun Karakter Kesalehan Sosial," Jurnal Sosioteknologi Volume 13, Nomor 1, April 2014. hlm. 42

Sapta Darma. Pada tahun 1952 Sapta Darma hadir sebagai salah satu ajaran penghayat kepercayaan yang masih eksis hingga saat ini, waktu yang cukup lama bagi sebuah aliran kepercayaan, karena banyak sekali sebuah aliran kepercayaan itu berakhir setelah ditinggalkan seorang pembawa ajarannya. Namun ajaran Sapta Darma ini masih tetap ada hingga saat ini walaupun bapak Panuntun Agung sebagai pembawa ajarannya sudah wafat.

Dalam kehidupan sehari hari, manusia seringkali melakukan berbagai aktifitas diantaranya bekerja supaya bisa memenuhi kebutuhannya. Dari mulai berdagang, bertani, wirausaha, dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini apakah ada perananan dari agama yang mendorong seorang manusia untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaan nya atau bahkan menemukan kebahagiaan dalam melaksankan pekerjaanya. Dari hal ini lah penulis menemukan sesuatu yang menarik untuk diteliti terkait ajaran wewarah tujuh mempengaruhi etos kerja para warga penganut kepercayan Sapta Darma. maka dari itu penulis mengangkat judul:

"**Pengaruh Ajaran Wewarah Tujuh Terhadap Etos Kerja Penghayat Kepercayaan Sapta Darma (Studi Kasus: Penghayat Sapta Darma Di Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta)** yang bertujuan untuk melihat lebih jauh terkait bagaimana ajaran wewarah tujuh ini berpengaruh terhadap etos kerja warga Sapta Darma.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang sudah penulis paparkan diatas maka dihasilkan beberapa rumusan maslah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ajaran wewarah tujuh terhadap etos kerja warga penganut penghayat kepercayaan Sapta Darma?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji terkait bagaimana ajaran Penghayat keprcayaan Sapta Darma dalam membentuk kepribadian seorang umat dalam berhubungan dengan masyarakat. Dan berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah, Memaparkan bagaimana ajaran wewarah tujuh ini berpengaruh terhadap warga Penghayat Sapta Darma dalam membentuk tindakan seseorang penganut dan menjelaskan pengaruh dari wewarah tujuh dalam bekerja.

D. Kegunaan

Secara teoritis kegunaan dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dalam khazanah keilmuan Studi agama-agama, Khususnya mengenai ajaran Sapta Darma terkait hubungan sosial warga Sapta Darma dan peranan ajaran dalam meningkatkan etos kerja seorang warga penghayat kepercayaan Sapta Darma. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi pembaca, serta menjadi sumber acuan bagi para peneleiti yang akan melakukan penelitian serupa di kemudian hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang akan dikaji oleh penulis tentang "Ajaran Dan Hubungan Sosial Penhayat Kepercayaan Sapta Darma (Studi Kasus: Ajaran Sapta Darma Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta)", pada dasarnya telah dilakukan beberapa penelitian serupa yang memiliki kesamaan dengan objek yang akan dikaji penulis, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Abbas Sambas yang berjudul "konsepsi wahyu dalam ajaran Sapta Darma". Dalam tulisannya Abbas ini hanya berfokus pada konsepsi wahyu dalam ajaran Sapta Darma dan juga jalan atau cara mendapatkan wahyu.[6]

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Husnul Khotimah dengan judul "Nilai-nilai spiritualitas ajaran kerohanian Sapta Darma di dukuh Sepat Kelurahan Lindah Kulon Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya" yang memfokuskan tulisannya terhadap nilai-nilai spiritualitas dari penganut kerokhanian Sapta Darma.[7]

Ketiga, skripsi yang berjudul "perbandingan konsep ketuhanan kristen dengan ketuhanan sapta darma". Pada tulisan tersebut penulis menitik beratkan perihal perbandingan ketuhanan yang ada dalam ajaran agama kriten dan kepercayaan sapta darma, sedangkan dalam penilitian yang akan penulis lakukan yaitu dengan menitik beratkan bagaimana ajaran

---

[6] Abbas Sambas, "konsepsi wahyu dalam ajaran sapta darma". skripsi fakultas ushuluddin jurusan perbandingan agama UIN syarif Hidayatullah Jakarta, jakarta, 2011. hlm 1-8

[7] Husnul Khotimah, "Nilai-nilai spiritualitas ajaran kerohanian Sapta Darma di dukuh Sepat Kelurahan Lindah Kulon Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya", skripsi fakultas ushuluddin dan Filsafat UIN Aunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2016, hlm. 1-20

islam dan sapta darma ini mengajarkan kepada pemeluknya mengenai hubungannya manusia dengan masyarakat.[8]

Keempat, artikel yang berjudul "motif Bergabung Dalam Aliran Sapta Darma pengikut ajaran Di Sanggar Agung Candi Sapta Rengga Yogyakarta" yang ditulis oleh Nur Arifin ini menitikberatkan. Kajiannya terhadap motif masyarakat untuk mengikuti aliran Sapta Darma di Yogyakarta dan bagaimana pengaruh yang bisa untuk pengikut juga tanggapan masyarakat pada umumnya.[9]

Dari beberapa tulisan terdahulu yang telah di paparkan diatas pada dasarnya memiliki kesamaan dalam objek penelitiannya, yakni tentang ajaran Sapta Darma. Namun terdapat perbedaan yang sangat signifikan mengenai fokus penelitian dari setiap tulisan tulisan diatas. Seperti skripsi yang ditulis Abas Sambas yang memfokuskan penelitiannya hanya pada konsep wahyu dalam ajaran Sapta Darma. Kemudian tulisan M Agus Khoirul Ikhsan yang membahas tentang ketuhanan Sapta Darma. Pada tulisan ini penulis memfokuskan penelitiannya pada hubungan sosial dari warga Sapta Darma dan juga meneliti bagaimana ajaran ajaran Sapta Darma dalam usaha meningkatkan etos kerja warga penghayat nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] M. A gus Khoerul Ikhsan, "Perbandingan konsep ketuhanan kristen dengan ketuhanan sapta darma,", skripsi fakultas ushuluddin jurusan studi agama-agama UIN syarif Hidayatullah Jakarta, jakarta, 2018. hlm. 1-14

[9] Nur Arifin, "motif bergabung dalam aliran sapta darma pengikut ajaran di sanggar agung candi sapta rengga yogyakarta,*" Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial, Vol. 11, No. 1, Januari-Juni 2017. hlm* 35-53

F. Kerangka Teori

Teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teori tindakan. Teori tindakan penting kebutuhan untuk memusatkan perhatian pada kehidupan sosial tingkat mikro, cara berinteraksi satu sama lain dalam kondisi hubungan sosial secara individu, tingkat makro yakni cara masyarakat berinteraksi dengan perilaku individu. Banyak yang berpendapat bahwa kita tidak boleh berpikir tentang masyarakat sebagai struktur-struktur yang sudah ada yang tidak tergantung pada interaksi Teori tindakan kami bahwa kita memutuskan apa yang kita lakukan sesuai dengan interpretasi kita mengenai dunia di sekeliling. Menjadi manusia berarti menjadikan masuk akal latar atau situasi di mana kita menemukan diri kita dan mewujudkan tindakan sesuai dengan situasi itu. Menggunakan teori tindakan untuk kepentingan ini berarti kita memilih apa yang dilakukan sesuai dengan "definisi situasi yang bersangkutan".[10]

Max Webber berpendapat bahwa dunia yang sebagaimana kita saksikan bisa terwujud karena tindakan sosial, manusia melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang mereka kehendaki. Weber menggunakan suatu klasifikasi dari empat tipe tindakan, berdasarkan dibedakan dalam konteks motif para pelakunya:*Tindakan tradisional* " saya melakukan ini karena saya selalu melakukannya". *Tindakan afektif* "apa boleh buat saya lakukan". *Tindakan berorientasi nilai,* "saya melakukan ini karena saya

[10] PIP Jones, *pengantar Teori-teori sosialdari teori fungsionalisme hingga modernisme,* terj. A.F. Saifudin (Jakarta: Pustaka obor Indonesia 2009) hlm. 24-25

menggunakan rasional untuk melakukannya". *Tindakan berorientasi tujuan,"*saya melakukan ini karena tindakan ini yang paling efisien untuk mencapai tujuan ini, dan inilah cara terbaik untuk mencapainya". Dan weber juga berfokus pada pengaruh keyakinan agama terhadap melakukan sebuah tindakan.[11]

Menurut Max Weber, evolusi institusi keagamaan peran kuncinya dipegang oleh tokoh kharismatik, seperti nabi atau sejenisnya, yang diyakni bisa membawa pada tatanan ideal yang digambarkan oleh agama. Pada akhirnya, tokoh kharismatik ini akan membentuk tatanan sosial keagamaan yang unik dari yang lainnya. Jika terjadi kemunculan agama yang dianggap "baru", kondisi sosial yang mendukungnya haruslah dilihat. Sebab agama secara relatif bergantung dan dinamis bentuknya. Agama bekerja di wilayah tertentu atau untuk kelompok sosial tertentu secara berbeda-beda. Agama sendiri juga sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial, dan gerakan yang muncul dan tumbuh dari tantangan perubahan dan interaksinya dengan *world views* yang lain. Semuanya memiliki dinamikanya sendiri-sendiri, dengan memanfaatkan mitos dan simbolisme serta menciptakan kombinasi nilai-nilai baru. Pendekatan sosial terhadap agama dapat membantu kita merenungkan dan memperkirakan masa depan agama dan beberapa masalah besar yang berhubungan dengannya. Faktanya adalah bahwa agama itu

[11] PIP Jones, *pengantar Teori-teori sosialdari teori fungsionalisme hingga modernisme,* terj. A.F. Saifudin. hlm118-119

sendiri dipengaruhi oleh perspektif baru yang lain yang diperoleh manusia.[12]

Ada hal-hal penting yang ingin didefinisikan oleh Webber sejak awal. Yang pertama adalah apa yang disebut Weber sebagai *calling* (panggilan) dan yang kedua adalah asketisme (pertapaan). Keduanya benar-benar masalah teori Protestan Etika Weber. Dalam mempelajari hubungan antara iman dan ekonomi, Weber berkeinginan untuk mencoba melakukan 'transformasi struktural' di samping 'lintas struktural' antara bidang, iman dan ekonomi. Yang perlu kita lihat dari hubungan silang ini adalah motivasi dan dorongan mental dari setiap perilaku manusia, yang terdiri dari kehidupan moneter.

G. METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu Dikatakan bertahap karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada

[12] Ninian Smart, *Worldviews: Crosscultural Explorations of Human Beliefs* (USA: PrenticeHall, 2000), hlm 13

tahap berikutnya Tahapantahapan ini sangat penting diikuti oleh para peneliti untuk menjamin kesinambungan pemikiran.[13]

John Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah masalah teridentifikasi kemudian diikuti dengan mereview bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisa data. Kemudian menafsirkan (interpretation) data yang diperoleh. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut di interpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Conny R. Semiawan, *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: Grasindo). hlm.2-3

[14] Conny R. Semiawan, *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. hlm..6-7

2. Sumber data

Dalam mengambil data pada penelitian ini, penulis mengambil sumber data primer dan data sekunder. 1. Data Primer Menurut Sugiyono

(2012:139) bahwa : "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah: "Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakn sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. 2. Data Sekunder Menurut Sugiyono data sekunder adalah sebagai berikut: "Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen". Menurut Ulber Silalahi bahwa: "Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.[15]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sumber data sekunder adalah cara membaca, mempelajari, dan memahami dengan

[15] Vina Herviani Dan Angky Febriansyah, "*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung"*, Jurnal Riset Akuntansi – Vol VIII/No.2/Oktober 2016 hlm. 23

ketersediaan sumber lain sebelum melakukan penelitian.[16] Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Diantaranya, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dengan para pengurus ajaran kepercayaan sapta darma di Sanggar Candi Sapta Rengga, para warga penghayat kepercayaan Sapta Darma.

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini, akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data paling dasar yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara akurat dan naturalistik, mencatat segala fenomena, situasi dan gejala yang muncul serta mempertimbangkan keterkaitan antar aspek dalam fenomena, situasi dan gejala tersebut. Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini akan dilakukan di tempat ibadah bersama warga penghayat kepercayaan Sapta Darma yakni di Sanggar Candi Sapta Rengga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualilatif : Teori dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 143.

b. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data berupa kegiatan tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara dua belah pihak yaitu pihak pewancara (*interviewer*) dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) terkait masalah atau topik yang akan diteliti, dimana pewancara ingin mendapat persepsi, pola pikir dan sikap dari informan yang relevan dengan masalah atau topik yang diteliti tersebut.[17] Wawancara ini akan dilakukan kepada pihak terkait, pengurus sanggar, para masyarakat pemeluk ajaran

Sapta Darma Candi Sapta Rengga ada setidaknya tiga orang dari warga Sapta Darma yaitu kepada salah satu sekretaris persatuan Sapta Darma, satu orang dari staf tuntunan agung, dan satu orang dari warga penganut kepercayaan Sapta Darma yang merupakan representasi dari para penganut ajaran Sapta Darma.

c. Dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi ialah suatu catatan peristiwa lampau berupa dokumen baik tertulis maupun tidak tertulis seperti foto atau gambar, dan karya berbentuk monumental dari seseorang, seperti bangunan lokasi penelitian Menurut Bungin, dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna melacak data historis.[18] Dokumentasi ini dilakukan sebagai

[17] Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualilatif : Teori dan Praktik, hlm. 162
[18] Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualilatif : Teori dan Praktik, hlm. 176-177

bahan pendukung sekaligus membantu melengkapi adanya kekurangan-kekurangan dalam penyelesaian hasil penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data mempunyai artian menyusun secara sistematis berkaitan dengan hasil wawancara dan observasi kemudian dengan menggunakan teori, pemikiran, dan sudut pandang tertentu untuk mencoba menginterpretasikannya. [19] Dengan begitu metode analisis data akan menjadi inti dari penelitian yang akan dilakukan penulis dengan menjawab dari rumusan masalah dengan menggunakan kaca mata teori tindakan max webber. sehingga dapat menyajikan kesimpulan yang sesuai. adapun langkah langkah untuk melakukan analisis data seperti berikut: mengumpulkan data, mengklasifikasi data, mereduksi data, analisis menggunakan teori, dan menarik kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun buat menaruh citra yang jelas sekaligus memberi kemudahan bagi pembaca pada tahu isi berdasarkan goresan pena yg akan dikaji sang penulis pada penelitian ini. Susunan sistematika penulisan pada penelitian terdiri berdasarkan:

Bab I, bab ini memuat latar belakang yg menguraikan argumentasi mengenai topik pada penelitian yg akan dikaji. Membuat susunan rumusan

[19] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Unggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 121

kasus berupa kalimat tanya menjadi bentuk acuan dan panduan pada pengumpulan data.

Bab II, gambaran umum tentang ajaran Sapta Darma, dalam bab ini akan dijelaskan profil singkat mengenai pendiri kemudian sejarah penerimaan ajaran Sapta Darma dan juga meruntut sejarah lengkap menegenai istilah ajaran Sapta Darma, menjelaskan beberapa organisasi yang ada dalam naungan Sapta Darma dan menjelaskan eksistensi keberadaan warga Sapta Darma.

Bab III ajaran Sapta Darma, pada bab ini akan dijelaskan mengenai beberapa wahyu dalam ajaran Sapta Darna diantaranya;Wahyu Sujud, wahyu racut, wahyu simbol pribadi manusia, wewarah tujuh, dan wahyu Sesanti. Menjelaskan perilaku warga Sapta Darma penjelasan wewarah tujuh, tahapan tahapan manusia dan juga menjelaskan pengaruh dari ajaran wewarah tujuh terhadap etos kerja warga Sapta Darma.

Bab IV, bab ini berisi konklusi dan saran. Kesimpulan berisi jawaban atas utama kasus yg sudah tercantum pada penelitian, sedangkan saran berupa masukan-masukan berdasarkan peneliti yg berhubungan menggunakan output penelitian yg sudah dilakukan sekaligus menaruh potret rancangan buat peneliti mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Didasarkan dengan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah, yakni :

Etos kerja warga penghayat kepercayaan Sapta Darma, pada dasarnya terpengaruhi dengan adanya wewarah tujuh, hal ini dibuktikan dengan adanya ajaran tersebut warga Sapta darma dituntut untuk bisa mengimani Allah yang mereka percayai kemudian setelah ada iman tersebut warga Sapta Darma akan melakukan praktek beribadahnya yakni melakukan sujud. Dari beberapa narasumber yang kami dapat mengatakan bahwa setelah melaksanakan sujud hati mereka akan merasakan sebuah ketenangan dan juga kebahagiaan dengan kebahagiaan dan ketenangan itulah dalam melaksankan pekerjaannya juga akan senang. Selain mengajarkan tentang keyakinan wewarah tujuh juga secara khusus menyebutkan tentang pekerjaan yakni wewarah tujuh nomer 5 disebutkan bahwa warga Sapta Darma harus bisa bediri dengan kekuatannya sendiri tidak mengemis ataupun tidak mengambil hak yang bukan miliknya. Maka dari itu tentu dalam melakukan pekerjaan warga Sapta Darma akan merasakan sebuah kesenangan dalam bekerja, dan akan berpengaruh terhadap etos kerjanya. Walaupun demikian hal itu tidak menafikan bahwa masih ada warga Sapta Darma yang belum sesuai dengan ajarannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Setelah penulis membahas mengenai *Pengaruh Wewarah Tujuh Terhadap Etos Kerja Penhayat Kepercayaan Sapta Darma* , penulis memeberikan bahan pertimbangan kepada para peneliti mendatang yang akan membahas tema yang sama dan juga saran kepada para pengurus Sapta Darma atau bahkan kepada waraga pemeluk Sapta Darma sebagai berikut:

1. ditujukan kepada para peneliti yang akan mendatang untuk meneliti lebih jauh bagaimanana perlakuan perlakuan yang di dapatkan oleh warga Sapta Darma oleh masyarakat umum. Dan juga masih banyak dimensi dimensi yang bisa dijadikan penelitian karena pada dasarnya ajaran kerokhanian Sapta Darma ini bisa dibuktikan secara ilmiah baik itu dimensi ketuhanannya, praktek peribadatan nya ataupun sosialnya.
2. untuk para pengurus PERSADA (persatuan warga Sapta Darma) dalam rangka mengetahui dan bisa mengkontrol sikap ataupun hubungan sosial para warga nya. juga hendaknya memiliki data data profesi dari setiap warga Sapta Darma.
3. bagi para warga Sapta Darma yang masih merasakan malu atau merasa dirinya minoritas tidak usah merasa minder dalam berhubungan sosial apalagi bahwa sudah jelas kalau Sapta Darma ini sudah di akui keberadaanya oleh negara. Bisa dibuktikan dengan SK dari pemerintahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agus M Khoerul Ikhsan, "*Perbandingan konsep ketuhanan kristen dengan ketuhanan sapta* darma,", skripsi fakultas ushuluddin jurusan studi agama-agama UIN syarif Hidayatullah Jakarta, jakarta, 2018

Anggaran dasar dan Anggaran Rumah tangga Persatuan Warga Sapta Darma (PERSADA), yogyakarta, juli 2010

Aryati, Aziza *memahami manusia melalui dimensi filsafat* El-Afkar Vol. 7 Nomor II, Juli- Desember 2018

Conny R. Semiawan, *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya,* Grasido.

Fauziyah, Siti, *Spiritualitas penghayat ajaran kepribaden*, Religi, Vol.X, No.1, Januari, 2014; 12-26.

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualilatif : Teori dan Praktik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Herviani Vina Dan Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung*, Jurnal Riset Akuntansi – Vol VIII/No.2/Oktober 2016

Jones PIP, *pengantar Teori-teori sosial dari teori fungsionalisme hingga modernisme*, terj. A.F. Saifudin (Jakarta: Pustaka obor Indonesia)

Kartapradja, Kamil *Aliran Kebatinan dan Kepercayaan di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Masagung, 1985),

Khotimah, khusnul "Nilai-*nilai spiritualitas ajaran kerohanian Sapta Darma di dukuh Sepat Kelurahan Lindah Kulon Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya"*, skripsi fakultas ushuluddin dan Filsafat Universitas islam negri sunan Ampel Surabaya 2016

Raco,J.R *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Unggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010)

Raharjo jati, Wasisto *agama dan spirit ekonomi:studi etos kerja dalam komparasi perbandingan agama,* AL-Qalam jurnal keagamaan dan kemasyarakatan vol. 35, no. 2 juli-desember 2018.

Sambas, Abbas "konsepsi wahyu dalam ajaran sapta darma,", skripsi fakultas ushuluddin jurusan perbandingan agama UIN syarif Hidayatullah Jakarta, jakarta, 2011.

Sekretariat tuntunan agung, *Sejarah penerimaan Wahyu Wewarah Sapta Darma dan perjalanan Panutan Agung Sri Gutama*, Yogyakarta: sanggar Candi Sapta Rengga.

Smart, Ninian. *Worldviews: Crosscultural Explorations of Human Beliefs* (USA: Prentice-Hall, 2000)

Sumanto, Edi *Esensi, Hakikat, dan Eksistensi Manusia (Sebuah Kajian Filsafat Islam),* e-journal IAIN Bengkulu

Pawenang, Sri. Buku wewarah kerokhanian Sapta Darma jilid-1 Sekretariat tuntunan Agung unit penerbitan Surokrasan Mg.II/472 Yogyakarta.

Webber, max *etika protestan dan semangat kapitalisme,* terj. Yusup Priyasudiarja (Yogyakarta:Narasi-pustaka Promethea, 2020)

Yedi Yurwanto, *Memaknai Pesan Spiritual Ajaran Agama Dalam Membangun Karakter Kesalehan Sosial,* Jurnal Sosioteknologi Volume 13, Nomor 1, April 2014

Zazuli, Mohammad *Sejarah Agama Manusia* (Jakarta: Narasi, 2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA